

ABSTRAK

Terlepas dari meningkatnya partisipasi perempuan sebagai tenaga kerja, peran gender tradisional pada tatanan keluarga masih tertanam kuat di masyarakat. Pekerjaan rumah dan perawatan anak masih dialokasikan sebagai tanggung jawab utama perempuan. Studi ini mengeksplorasi pembagian kerja gender dalam rumah tangga pasangan muda pada masyarakat urban, khususnya pada pemetaan pembagian pekerjaan rumah dan justifikasi yang menyertainya.

Studi ini menggunakan metode kualitatif dan wawancara mendalam dengan sepuluh perempuan yang sudah menikah, berusia 22-31 tahun. Menggunakan teori *doing gender* dan interaksionisme simbolik, peneliti berargumen bahwa pekerjaan rumah sebagai fokus studi merupakan upaya yang tepat untuk menyelidiki lebih dalam tentang ketimpangan gender dalam tatanan keluarga.

Temuan data pada studi ini mengindikasikan bahwa terdapat ketimpangan gender dalam alokasi pekerjaan rumah dan perawatan anak. Alasan-alasan yang bervariasi diberikan untuk menjustifikasi ketimpangan yang ada. Studi ini menyimpulkan bahwa peran gender tradisional dalam rumah tangga pasangan muda dilanggengkan melalui proses rasionalisasi ketimpangan gender dalam alokasi pekerjaan rumah dan perawatan anak.

Kata Kunci: Pekerjaan rumah, ketidakadilan gender, pekerjaan domestik, pembagian kerja gender

ABSTRACT

Despite women's increasing participation in the labor market, traditional gender roles are still strongly embedded in the family. Housework and childcare are still allocated as women's primary responsibilities. This study explores the gendered division of labor in young couple's households in the urban area, especially in the mapping of the division of housework and how they justified it.

This study employed qualitative methods and in-depth interviews on 10 married women aged between 22-31. Using doing gender and symbolic interactionism theory, we argued that housework as a center of the study is an appropriate effort for deeper investigation of gender inequalities in the family.

The research findings indicate that gendered inequalities exist in the division of housework and childcare. Various rationales were given to justify the existing inequalities. This paper concludes that traditional gender roles within young couple's household were reinforced through the process of rationalizing the gender inequalities within the division of housework and childcare.

Keyword(s): housework, gender inequality, domestic work, gender division of labor

Kata Pengantar

Rasa terima kasih peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Berkat kemurahan hati-Nya dan kebaikan hati berbagai pihak, peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Rasionalisasi Pembagian Kerja Domestik Pada Keluarga Muda Kelas Menengah di Kota Surabaya.

Penelitian ini bermula dari keingintahuan peneliti tentang pembagian pekerjaan rumah yang tidak adil antara laki-laki dan perempuan dalam tatanan keluarga. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada pengetahuan peran gender serta pemberian justifikasi pada pembagian pekerjaan rumah pasangan muda. Selain itu, penelitian ini juga ditulis sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar S1 pada program studi Sosiologi, Universitas Airlangga Surabaya.

Peneliti berharap temuan dan hasil studi penelitian ini mampu menjadi pertimbangan masyarakat umum maupun peneliti selanjutnya untuk membahas, menganalisa, dan menyelidiki isu-isu terkait ketimpangan gender dalam tatanan keluarga. Pada akhir kata, peneliti ingin mengucapkan permohonan maaf terlebih dahulu apabila ada kesalahan teknis maupun non-teknis dalam penelitian ini. Kritik dan saran pada penulisan dan analisis pada studi ini sangat diharapkan oleh peneliti.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi pada penulisan penelitian ini:

1. Orang tua peneliti, Syafrizal Johar, Diah Titik Idajati, dan Ummatin Yulinda Sangadji, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat di program studi S1 Sosiologi, Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Siti Mas'udah, S. Sos., M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu-ilmu dan masukan yang sangat berharga bagi peneliti. Segala waktu dan ilmu yang Ibu berikan adalah harta yang sangat berarti bagi peneliti.

3. Teruntuk Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA dan Ibu Ratna Azis Prasetyo, S. Sosio., M. Sosio selaku dosen penguji yang telah memberikan berbagai masukan dan saran yang sangat bernilai bagi peneliti.
4. Teruntuk Kakak saya, Diah Syafita Johar, yang selalu mendukung dan membantu peneliti dalam situasi dan kondisi apapun, kehadiran anda sangat berarti dalam hidup peneliti.
5. Kepada semua informan yang dengan kemurahan hatinya telah bersedia mengeluarkan waktu dan tenaga untuk menceritakan pengalaman-pengalaman hidupnya.
6. Teruntuk Pingkan Sekar Savira, Shania Amalia, dan Jihan Ayla Permata yang telah menemani, bertukar pikiran, menghibur, dan membantu peneliti selama perjalanan kuliah peneliti. Kehadiran kalian sangat berharga.
7. Teruntuk Achmad Farhan Fahrezy yang selalu hadir sebagai individu yang membahagiakan, semoga kebahagiaan selalu menyertaimu, kepada Fiqki Azhar Adriansyah yang seringkali hadir untuk berdiskusi dan berbagi informasi kepada peneliti.

Peneliti, 15 April 2021